

ABSTRAK

PENGARUH UMUR INDUK TERHADAP FERTILITAS, SUSUT TETAS, DAYA TETAS, DAN BOBOT TETAS TELUR KALKUN

Oleh

Fredi Widiatmoko

Daging kalkun memiliki protein yang tinggi dan lemak yang rendah jika dibandingkan dengan beberapa daging ternak lainnya sehingga perlu ditingkatkan populasinya. Pembibitan merupakan upaya untuk menghasilkan bibit unggas dan pengembangan ternak kalkun melalui cara penetasan. Perusahaan pembibitan pada umumnya menggunakan variasi umur induk untuk menjaga ketersediaan bibit, variasi umur induk menyebabkan perbedaan dalam performa penetasan (fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh umur induk terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas telur kalkun; (2) mengetahui umur terbaik dari induk terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas telur kalkun.

Penelitian dilaksanakan pada 1 Maret--12 April 2013, bertempat di Peternakan Kalkun Mitra Alam Desa Sukoharjo 1, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Telur yang digunakan adalah telur kalkun sebanyak 72 butir. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan tiga perlakuan yaitu P1 (telur dari umur induk 9 bulan), P2 (telur dari umur induk 11 bulan), dan P3 (telur dari umur induk 13 bulan). Perlakuan diulang 6 kali, dan setiap setiap satuan percobaan terdiri dari 4 butir telur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur induk berbeda tidak nyata ($P>0,05$) pada fertilitas, susut tetas, dan daya tetas. Akan tetapi, umur induk menunjukkan perbedaan nyata ($P<0,05$) pada bobot tetas, dan perlakuan umur induk 13 bulan memberikan pengaruh terbaik terhadap bobot tetas.